



DIREKTORAT PENDANAAN  
& EKOSISTEM RISET  
UNIVERSITAS INDONESIA



# BUKU PANDUAN HIBAH RISET UI 2025

 [research.ui.ac.id](https://research.ui.ac.id)

 [dper@ui.ac.id](mailto:dper@ui.ac.id)

 [dper\\_ui](https://www.instagram.com/dper_ui)

DIREKTORAT PENDANAAN DAN EKOSISTEM RISET  
UNIVERSITAS INDONESIA

# Panduan

# Hibah Riset UI 2025

(Pendanaan Damas)

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	2
KATA PENGANTAR.....	3
PENDAHULUAN.....	4
HIBAH RISET UI 2025 .....	6
1.    LATAR BELAKANG .....	6
2.    TUJUAN.....	6
3.    SKEMA PENDANAAN .....	7
4.    KRITERIA.....	7
5.    JADWAL .....	9
6.    TATA CARA PENGAJUAN USULAN PROPOSAL .....	9
7.    ALUR PENDAFTARAN PROPOSAL .....	10
8.    KOMPONEN ANGGARAN .....	10
9.    PENJAMINAN MUTU .....	11
10.   RIMA (GRANT.UI.AC.ID).....	11
11.   PENCAIRAN DANA DAN LUARAN .....	12
LAMPIRAN.....	13
LAMPIRAN 1: TOPIK PRIORITAS, FOKUS RISET UI, DAN TUJUAN SDGs.....	13
LAMPIRAN 2: HALAMAN JUDUL .....	17
LAMPIRAN 3: LEMBAR PENGESAHAN .....	18
LAMPIRAN 4: SUBSTANSI (MAKSIMAL 3 HALAMAN) .....	19
LAMPIRAN 5: RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB) DAN RINCIANNYA.....	20
LAMPIRAN 7: SURAT PERNYATAAN (PERISET UTAMA).....	24
LAMPIRAN 8: SURAT PERNYATAAN (PERISET ANGGOTA/PEMBANTU PERISET) .....	25
LAMPIRAN 9: CONTOH <i>LETTER OF AGREEMENT</i> (LOA).....	26
LAMPIRAN 10: CONTOH <i>ACKNOWLEDGEMENT</i> .....	27
LAMPIRAN 11: CONTOH <i>SCREENSHOT</i> RANKING MITRA PERGURUAN TINGGI LUAR NEGERI DARI LAMAN QS WUR .....	28
LAMPIRAN 12: CONTOH <i>SCREENSHOT PROFILE PAGE</i> MITRA PENELITI LUAR NEGERI DARI LAMAN SCOPUS .....	29
LAMPIRAN 13: CONTOH <i>SCREENSHOT</i> SIAK NG.....	30

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Panduan Hibah Riset UI 2025 (Pendanaan Damas) dapat diterbitkan. Panduan ini disusun sebagai wujud komitmen Universitas Indonesia (UI) untuk mencapai visi menjadi universitas unggulan di dunia. Secara umum, panduan ini dirancang untuk membantu para pengusul, reviewer, dan unit terkait di lingkungan UI dalam melaksanakan kegiatan riset yang diselenggarakan oleh universitas. Selain itu, panduan ini memuat penjelasan terkait fokus riset, petunjuk teknis pengusulan, pelaksanaan, evaluasi, monitoring, hingga pelaporan hibah riset.

Kebijakan hibah riset di Bidang Riset dan Inovasi UI tidak hanya diarahkan untuk meningkatkan jumlah luaran penelitian di jurnal internasional bereputasi, tetapi juga untuk menghasilkan luaran yang berkualitas. Diharapkan, luaran penelitian yang berkualitas dapat berkontribusi signifikan pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang tercermin melalui peningkatan jumlah sitasi. Sitasi yang tinggi diharapkan dapat mendukung reputasi akademik dan riset para civitas akademika UI di tingkat global, sehingga berdampak positif terhadap peringkat UI baik di tingkat nasional maupun internasional.

Untuk mendukung tujuan tersebut, strategi kebijakan dan skema pendanaan hibah riset yang dikelola oleh Direktorat Pendanaan dan Ekosistem Riset (DPER) UI telah diarahkan untuk meningkatkan kualitas riset dan luaran yang dihasilkan. Sejak tahun 2020, skema pendanaan hibah internal mulai difokuskan pada penelitian dengan target luaran di jurnal internasional Q1 dan Q2. Selanjutnya, sejak tahun 2022, Bidang Riset dan Inovasi mewajibkan pengusul dalam skema hibah Q1 dan Q2 untuk berkolaborasi dengan peneliti kelas dunia dan melakukan penelitian pada topik-topik yang relevan secara global.

Kami berharap panduan ini dapat memberikan manfaat nyata sebagai acuan bagi para pengusul, reviewer, dan pihak terkait dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pelaksanaan riset di Universitas Indonesia. Penyusunan panduan ini melibatkan kajian dan diskusi dari berbagai pihak. Namun demikian, kami menyadari bahwa masih terdapat ruang untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, kami sangat menghargai masukan dan saran yang konstruktif untuk perbaikan lebih lanjut.

Terima kasih,

**Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi,  
Prof. Dr. Hamdi Muluk, M.Si., Psikolog**

## PENDAHULUAN

Perguruan tinggi mengemban tugas untuk menyelenggarakan riset selain pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Permendikbudristek RI) Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Pasal 3 dalam peraturan tersebut mengatur bahwa pelaksanaan riset di perguruan tinggi harus diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemajuan pembangunan bangsa Indonesia yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Universitas Indonesia (UI) perlu meningkatkan dan menyelaraskan pelaksanaan riset guna mencapai tujuan tersebut.

Komitmen UI dalam mendukung riset juga ditegaskan dalam peraturan lain. Pasal 18 ayat (1) dan (3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Indonesia menyatakan bahwa UI wajib mendukung, memfasilitasi, dan mendorong kegiatan penelitian serta mengalokasikan dana dari biaya operasional UI untuk mendukung pelaksanaan riset. Selanjutnya, Pasal 54 ayat (1) dan (2) Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 mengatur bahwa perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengawasan, dan pengendalian kegiatan penelitian harus mengikuti prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik.

Sebagai bentuk implementasi dari kebijakan tersebut, pengelolaan riset di UI dipercayakan kepada Direktorat Pendanaan dan Ekosistem Riset (DPER UI). Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan riset yang didanai oleh Dana Masyarakat (DAMAS) UI, disusunlah Panduan Hibah Riset UI sebagai acuan dasar dalam penyelenggaraan penelitian yang akuntabel.

Selain mengatur mekanisme pendanaan, Panduan Hibah Riset UI juga memperhatikan aspek diseminasi hasil penelitian. Pasal 53 ayat (3) dan (4) Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 mewajibkan perguruan tinggi memaksimalkan penggunaan atau mengadopsi lisensi terbuka dan/atau mekanisme lain yang dapat diakses oleh masyarakat dalam menyebarkan hasil penelitian, kecuali untuk penelitian yang bersifat rahasia, mengganggu dan/atau membahayakan kepentingan umum.

Dalam panduan ini, hasil riset diutamakan untuk dipublikasikan dalam artikel ilmiah yang diterbitkan di jurnal-jurnal terindeks internasional. Hal ini sejalan dengan tujuan hibah riset, yaitu memfasilitasi sivitas akademika UI dalam menghasilkan publikasi ilmiah yang berkontribusi pada:

1. Pemenuhan syarat kelulusan bagi mahasiswa pascasarjana.
2. Penilaian kinerja riset dosen.
3. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dan riset di program pascasarjana.
4. Peningkatan capaian publikasi ilmiah internasional UI.

Sejak tahun 2020, kebijakan pendanaan hibah riset di Bidang Riset dan Inovasi UI difokuskan tidak hanya untuk meningkatkan jumlah luaran penelitian, tetapi juga untuk mendorong terciptanya luaran yang berkualitas. Langkah ini dilakukan sebagai salah satu upaya strategis untuk mendorong peningkatan reputasi akademik dan riset civitas akademika UI yang salah satunya diukur dengan banyaknya jumlah sitasi yang diperoleh. Harapannya, peningkatan jumlah sitasi melalui publikasi artikel yang berkualitas di jurnal-jurnal top dunia dapat berkontribusi secara signifikan pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus berdampak positif terhadap peringkat UI baik di tingkat nasional maupun internasional.

Sebagai unit yang diamanahkan untuk mengelola pendanaan riset, khususnya riset dasar, DPER UI berkomitmen untuk melakukan berbagai terobosan dalam mengarahkan kegiatan riset di UI guna meningkatkan produktivitas dan kualitas luaran hasil riset. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan jumlah sitasi yang merupakan kriteria utama dalam pemeringkatan global seperti *QS World University Ranking (QS WUR)* atau *Times Higher Education (THE) World University Ranking*. Sejak tahun 2020, skema pendanaan yang sebelumnya difokuskan untuk menghasilkan luaran berupa prosiding telah dihapuskan dan dialihkan untuk mendanai kegiatan riset dengan luaran berupa publikasi artikel di jurnal Q1 dan Q2. Hal ini sesuai dengan tren di SciVal yang memperlihatkan bahwa publikasi di jurnal Q1 dan Q2 cenderung mendapat sitasi yang lebih besar dibandingkan artikel dalam bentuk prosiding.

Sejak tahun 2022, Bidang Riset dan Inovasi telah mulai mewajibkan pengusul pada skema Hibah PUTI Q1 dan Q2 untuk berkolaborasi dengan peneliti kelas dunia dan melakukan riset pada topik-topik trending di dunia. Hal ini didasari dengan adanya tren di SciVal yang menunjukkan bahwa luaran hasil kolaborasi dan *co-authorship* dengan mitra internasional cenderung mendapat sitasi yang lebih besar dibandingkan dengan luaran hasil kolaborasi antar institusi nasional atau antar peneliti UI. Kewajiban kolaborasi dengan mitra internasional pada pendanaan Hibah PUTI Q1 dan Q2 ini juga diharapkan dapat berdampak positif pada kenaikan nilai *International Research Network (IRN) index* yang merupakan indikator capaian kolaborasi riset antar perguruan tinggi di dunia dari QS WUR. Selain itu, tren sitasi yang lebih besar ini juga teramati pada SciVal bagi luaran yang dihasilkan dari riset yang dilakukan pada topik-topik trending di dunia. Oleh karena itu, pada tahun ini DPER UI kembali menyelenggarakan Hibah Riset UI tahun anggaran 2025 dalam berbagai skema hibah, diantaranya:

1. Publikasi Terindeks Internasional (PUTI) Hi-Impact
2. Publikasi Terindeks Internasional (PUTI) Q1;
3. Publikasi Terindeks Internasional (PUTI) Q2;
4. Publikasi Terindeks Internasional (PUTI) Q3 (Khusus Rumpun Soshum dan Vokasi).

# HIBAH RISET UI 2025

## 1. LATAR BELAKANG

Hibah Riset UI 2025 merupakan program kompetitif riset yang diselenggarakan oleh Direktorat Pendanaan dan Ekosistem Riset (DPER) UI, dengan pembiayaan bersumber dari Dana Masyarakat (DAMAS) tahun anggaran 2025. Program ini mencakup skema pendanaan bertajuk Publikasi Terindeks Internasional (PUTI), yang terdiri dari empat kategori: PUTI Hi-Impact, PUTI Q1, PUTI Q2, dan PUTI Q3 (Khusus Rumpun Soshum dan Vokasi).

Topik prioritas Hibah Riset UI 2025 mencakup berbagai isu strategis dan relevan, yaitu:

1. *Emerging diseases*;
2. Mitigasi perubahan iklim;
3. Energi berkelanjutan dan kesiapan masa depan;
4. Disrupsi dan transformasi sosial;
5. *Stunting*, obesitas, dan penyakit tidak menular;
6. *Digital economy*;
7. Kesejahteraan sosial.

Selain itu, pelaksanaan riset yang didanai melalui program hibah tahun 2025 diharapkan dapat mendukung program-program pemerintah dalam mencapai tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagaimana dijabarkan pada Lampiran 1. Program ini juga tetap mengacu pada lima fokus bidang riset utama Universitas Indonesia, yaitu:

1. Kesehatan dan Kesejahteraan;
2. Energi dan Sumber Daya Material;
3. Masyarakat Inovatif dan Terhubung;
4. Bumi, Alam, dan Iklim;
5. Ketahanan dan Keamanan.

Melalui pendekatan multidisiplin yang diterapkan, program ini bertujuan untuk menghasilkan luaran riset yang berkualitas, terutama dalam bentuk publikasi internasional bereputasi yang terindeks Scopus dengan kuartil Q1, Q2, dan Q3. Penjelasan lebih rinci mengenai Topik Prioritas Hibah Riset UI 2025 dan Fokus Bidang Riset UI dapat ditemukan pada Lampiran 1.

## 2. TUJUAN

- a. Meningkatkan jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus.
- b. Meningkatkan jumlah sitasi terhadap publikasi yang dihasilkan oleh civitas akademika Universitas Indonesia.
- c. Meningkatkan jumlah *highly-cited researcher* berafiliasi Universitas Indonesia.
- d. Meningkatkan peringkat Universitas Indonesia di tingkat nasional dan internasional melalui capaian akademik dan riset.
- e. Memperluas keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan riset yang dilakukan oleh dosen.

### 3. SKEMA PENDANAAN

- a. PUTI Hi-Impact adalah skema hibah pelaksanaan riset untuk menghasilkan 1 (satu) artikel di jurnal internasional terindeks Scopus dengan peringkat Q1 dengan SJR Score  $\geq 1$  dan 1 artikel di jurnal internasional terindeks Scopus dengan peringkat minimal Q3 (data SJR pada Februari 2025) dan bukan jurnal dari Fakultas pengusul. Total pendanaan yang diberikan maksimal sebesar Rp200.000.000,- (dua ratus juta rupiah). Disarankan beranggotakan peneliti dari bidang ilmu lainnya.
- b. PUTI Q1 adalah skema hibah pelaksanaan riset untuk menghasilkan artikel di jurnal internasional terindeks Scopus peringkat Q1 dengan SJR Score  $\geq 1$  (data SJR pada Februari 2025) dan bukan jurnal dari Fakultas pengusul. Total pendanaan yang diberikan maksimal sebesar Rp150.000.000,- (seratus lima puluh juta rupiah).
- c. PUTI Q2 adalah skema hibah pelaksanaan riset untuk menghasilkan artikel di jurnal internasional terindeks Scopus dengan peringkat minimal Q2 (data SJR pada Februari 2025) dan bukan jurnal dari Fakultas pengusul. Total pendanaan yang diberikan maksimal sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah).
- d. PUTI Q3 (Soshum) adalah skema hibah pelaksanaan riset untuk menghasilkan artikel di jurnal internasional terindeks Scopus dengan peringkat minimal Q3 (data SJR pada Februari 2025) dan bukan jurnal dari Fakultas pengusul. Total pendanaan yang diberikan maksimal sebesar Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

### 4. KRITERIA

#### Kriteria umum

- a. Pengusul/Periset Utama merupakan dosen UI berstatus
  - Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau Pegawai Universitas Indonesia (PUI), atau
  - Calon Pegawai Negeri (CPNS) atau Calon Pegawai UI (CPU)yang memiliki akun akses internet UI ([sso.ui.ac.id](http://sso.ui.ac.id)) karena proposal hanya bisa diajukan secara online melalui akun RIMA oleh periset utama. Bagi yang belum memiliki akses, harus mengurus kepemilikan akun akses SSO Login UI ke DTSI UI.
- b. Kinerja laporan dan luaran hibah riset tahun 2020—2024 menjadi salah satu poin penting yang dipertimbangkan untuk pendanaan Hibah Riset UI 2025.
- c. Artikel yang dihasilkan harus mencantumkan pengusul sebagai salah satu penulis (sebagai *first/corresponding/co-author*) dan mencantumkan *acknowledgement* Hibah PUTI pada artikel sesuai ketentuan pada lampiran 10.
- d. Mitra kolaborasi adalah dosen atau peneliti (bukan sebagai mahasiswa atau *Postdoctoral fellow*) yang bekerja di Perguruan Tinggi/Lembaga Riset Luar Negeri dan memiliki *Scopus ID*.

### Kriteria Khusus:

#### a. PUTI Hi-Impact:

1. Pengusul utama diwajibkan memiliki pendidikan minimal S3.
2. Wajib berkolaborasi dengan mitra internasional dibuktikan dengan melampirkan *Letter of Agreement* (Lampiran 9, tidak wajib menggunakan kop surat) dan bukti korespondensi (*screenshot* email atau lainnya).
3. Diprioritaskan untuk proposal yang memiliki kolaborasi dengan peneliti internasional yang memiliki *Scopus H-indeks*  $\geq 20$  untuk rumpun saintekes dan  $\geq 10$  untuk rumpun soshum.
4. Luaran wajib adalah:
  - minimal 1 artikel Q1 dengan SJR Score  $\geq 1$  dan bukan terbit di jurnal yang dikelola Fakultas pengusul, dan
  - minimal 1 artikel Q3 dan bukan terbit di jurnal yang dikelola Fakultas pengusul.
5. Artikel Q1 yang dihasilkan wajib mencantumkan nama mitra internasional sebagai salah satu penulis dengan afiliasi Universitas Indonesia selain afiliasi asalnya, bisa dengan menjadikan mitra internasional tersebut sebagai *adjunct scholar* ataupun melalui mekanisme lain.

#### 6. PUTI Q1:

1. Pengusul utama diwajibkan memiliki pendidikan minimal S3.
2. Wajib berkolaborasi dengan mitra internasional dibuktikan dengan melampirkan *Letter of Agreement* (Lampiran 9, tidak wajib menggunakan kop surat) dan bukti korespondensi (*screenshot* email atau lainnya).
3. Diprioritaskan untuk proposal yang memiliki kolaborasi dengan perguruan tinggi luar negeri dengan ranking QS WUR top 100 tahun 2025 **ATAU** dengan peneliti internasional yang memiliki *Scopus H-indeks*  $\geq 16$  untuk rumpun saintekes dan  $\geq 8$  untuk rumpun soshum.
4. Melampirkan *screenshot* ranking mitra perguruan tinggi luar negeri dari laman QS WUR atau *profil page* mitra peneliti internasional dari laman *Scopus* (lampiran 11 atau 12).
5. Dianjurkan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.
6. Luaran wajib adalah minimal 1 artikel Q1 dengan SJR Score  $\geq 1$  (data SJR pada Februari 2025) dan bukan terbit di jurnal yang dikelola Fakultas pengusul.

#### 7. PUTI Q2:

1. Pengusul utama diwajibkan memiliki pendidikan minimal S2.
2. Wajib berkolaborasi dengan mitra internasional dibuktikan dengan melampirkan *Letter of Agreement* (Lampiran 9, tidak wajib menggunakan kop surat) dan bukti korespondensi (*screenshot* email atau lainnya).
3. Diprioritaskan untuk proposal yang memiliki kolaborasi dengan perguruan tinggi luar negeri dengan ranking QS WUR top 200 tahun 2025 **ATAU** dengan peneliti internasional

yang memiliki *Scopus H-indeks*  $\geq 10$  untuk rumpun saintekes dan  $\geq 4$  untuk rumpun soshum.

4. Melampirkan *screenshot* ranking mitra perguruan tinggi luar negeri dari laman QS WUR atau *profil page* mitra peneliti internasional dari laman *Scopus* (lampiran 11 atau 12).
  5. Dianjurkan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.
  6. Luaran wajib adalah minimal 1 artikel Q2 (data SJR pada Februari 2025) dan bukan terbit di jurnal yang dikelola Fakultas pengusul.
8. PUTI Q3 (Khusus Rumpun Soshum dan Vokasi):
1. Pengusul/Periset Utama merupakan dosen UI di FEB, FIA, FIB, FISIP, FH, Fpsikologi, SKSG, atau Vokasi.
  2. Pengusul utama diwajibkan memiliki pendidikan minimal S2.
  3. Wajib melibatkan mahasiswa Pascasarjana (S2/S3) dalam kegiatan penelitian yang dibuktikan dengan melampirkan *screenshot* laman SIAK NG mahasiswa tersebut (lampiran 13).
  4. Pengusul merupakan pembimbing utama dari mahasiswa pascasarjana (S2/S3) aktif.
  5. Sangat dianjurkan (namun tidak diwajibkan) untuk memiliki kolaborasi internasional, dibuktikan dengan *Letter of Agreement* (Lampiran 9, tidak wajib menggunakan kop surat) dan bukti korespondensi (*screenshot* email atau lainnya).
  6. Apabila memiliki kolaborasi internasional, pengusul diharapkan dapat melampirkan *screenshot* ranking mitra perguruan tinggi luar negeri dari laman QS WUR atau *profile page* mitra peneliti internasional dari laman *Scopus* (lampiran 11 atau 12).
  7. Luaran wajib adalah minimal 1 artikel Q3 (data SJR pada Februari 2025) dan bukan terbit di jurnal yang dikelola Fakultas pengusul.

## 5. JADWAL

Kegiatan	Waktu
Pembukaan <i>call for proposal</i>	06 Februari 2025
Batas akhir penerimaan proposal	28 Februari 2025
Review Proposal	Maret 2025
Penandatanganan Kontrak	Maret-April 2025
Pencairan Dana	April-Mei 2025
Laporan Kemajuan	November 2025
Monev Kemajuan	November 2025
Laporan Akhir	November 2026
Monev Akhir	November 2026

## 6. TATA CARA PENGAJUAN USULAN PROPOSAL

Proposal disusun sesuai dengan sistematika proposal yang telah ditetapkan. Proses pendaftaran

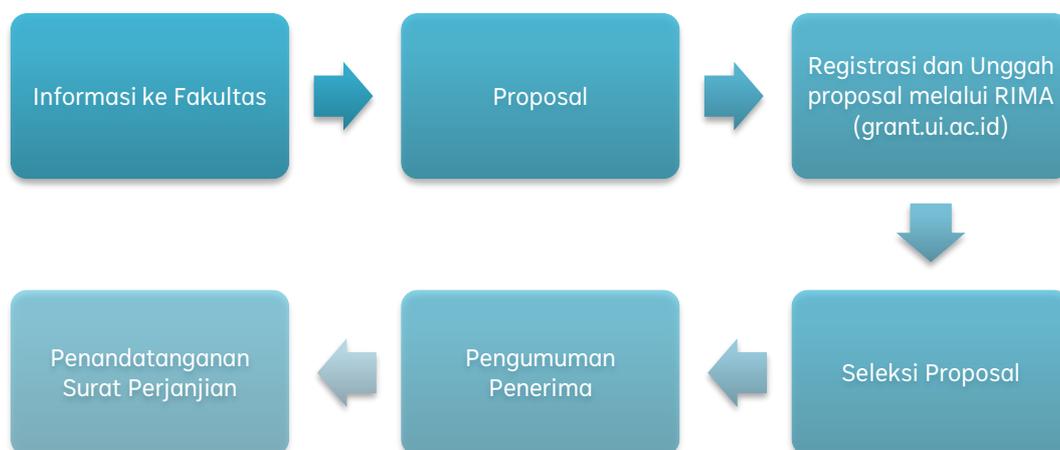
dan unggah proposal dilakukan melalui RIMA ([grant.ui.ac.id](http://grant.ui.ac.id)). Berkas-berkas kelengkapan pengajuan proposal yang harus dilengkapi diantaranya:

- Halaman Judul (lampiran 2)
- Lembar Pengesahan (lampiran 3)
- Substansi (lampiran 4)
- Rencana Anggaran Belanja (RAB) dan rinciannya (Lampiran 5)
- *Screenshot* profil SINTA atau CV Pengusul (lampiran 6)
- Surat Pernyataan (lampiran 7–8)
- *Letter of Agreement* dengan kolaborator internasional (lampiran 9) dan bukti korespondensi (*screenshot* email atau lainnya)
- *Screenshot* laman QS WUR untuk perguruan tinggi luar negeri mitra atau *profile page* mitra peneliti internasional di Scopus (lampiran 11 atau 12).
- *Screenshot* laman SIAK NG (lampiran 13)

Keseluruhan berkas tersebut dipindai (*scanned*) dan digabungkan menjadi **satu file** dalam bentuk **PDF (maksimal 5MB)** lalu diunggah ke RIMA ([grant.ui.ac.id](http://grant.ui.ac.id)).

## 7. ALUR PENDAFTARAN PROPOSAL

Pengiriman dan tahapan seleksi proposal mengikuti diagram alur seperti pada gambar berikut



Gambar 1. Diagram Alur Pendaftaran Proposal

## 8. KOMPONEN ANGGARAN

Komponen RAB	Ketentuan
<b>Honor</b>	meliputi honor pembantu periset, pembayaran jasa pihak ketiga yang terlibat dalam pelaksanaan riset, dan tidak diperkenankan honor untuk periset utama dan anggota.
<b>Biaya Bahan Habis Pakai</b>	meliputi biaya pembelian objek eksperimen (bahan kimia, hewan percobaan dll.), pengujian sampel, bantuan biaya pemeliharaan peralatan eksperimen, pembelian bagian-bagian dari peralatan

Komponen RAB	Ketentuan
	eksperimen/analitik/komputasi, lisensi <i>software</i> analitik/grafik/statistik ( <i>non lifetime/non perpetual</i> ), pengurusan persetujuan etik dari komite etik, konsinyering penulisan, <i>subscribe</i> sumber data sekunder, biaya penerjemahan, <i>proofreading</i> , <i>substantive review</i> dan atau <i>editing service</i> , biaya penerbitan, dan sejenisnya. Tidak diperkenankan pembelian aset/investasi.
<b>Biaya Perjalanan</b>	meliputi biaya untuk perjalanan dan akomodasi ke lokasi riset yang secara langsung berkaitan dengan objek riset (pengambilan data lapangan), diseminasi riset: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Biaya transportasi: tiket pesawat pp. dan transportasi lokal bandara-penginapan pp;</li> <li>• Biaya hidup: penginapan, konsumsi, dan transportasi harian;</li> <li>• Asuransi: asuransi perjalanan dan asuransi kesehatan/jiwa;</li> <li>• Pengurusan dokumen imigrasi: visa dan dokumen lain yang diperlukan dan sejenisnya</li> </ul>
<b>Biaya Operasional Lainnya</b>	meliputi belanja rapat, ATK, pencetakan laporan, dan operasional pendukung lainnya

Penyusunan RAB mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Indonesia Nomor 16 tahun 2024 tentang Standar Biaya Universitas Indonesia tahun 2024.

**Soft file format RAB dalam bentuk Microsoft Excel dapat diunduh di [www.research.ui.ac.id/research/](http://www.research.ui.ac.id/research/)**

## 9. PENJAMINAN MUTU

Penjaminan mutu dilakukan oleh DPER UI bersama-sama dengan Komite Penilaian (KP) UI melalui proses monitoring dan evaluasi dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kemajuan kegiatan dalam upaya pencapaian target;
2. Penggunaan dana dan administrasi keuangan;
3. *Logbook*;
4. Kesesuaian luaran yang dihasilkan dengan target yang direncanakan;
5. Pemeriksaan bukti perkembangan luaran hibah yang dihasilkan.

## 10. RIMA ([grant.ui.ac.id](http://grant.ui.ac.id))

Sistem RIMA ([grant.ui.ac.id](http://grant.ui.ac.id)) adalah aplikasi yang berbasis *web* yang digunakan untuk membantu menunjang peningkatan mutu hasil riset di UI. Aplikasi ini bersifat *online* dan dapat diakses oleh pengguna yang memiliki akun UI.

## Peran dan Fungsi RIMA (grant.ui.ac.id)

### 1. Sosialisasi

Periset dapat mengakses informasi terkait pendanaan yang dikelola oleh DPER UI melalui platform [grant.ui.ac.id](http://grant.ui.ac.id). Halaman ini menyediakan informasi terkini mengenai berbagai skema hibah yang tersedia, termasuk syarat, ketentuan, dan batas waktu pengajuan proposal.

### 2. Pendaftaran dan Pengunggahan Proposal

Dalam proses pengusulan proposal, periset diwajibkan untuk melakukan pendaftaran dan mengunggah dokumen proposal melalui [grant.ui.ac.id](http://grant.ui.ac.id). DPER UI hanya memproses proposal yang diunggah melalui sistem ini sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Proposal yang tidak diajukan melalui RIMA akan dianggap tidak memenuhi syarat pendaftaran.

### 3. Monitoring dan Evaluasi

Proses unggah dokumen, pemantauan, serta evaluasi laporan dan luaran hibah dilakukan secara berkala melalui [grant.ui.ac.id](http://grant.ui.ac.id). Sistem ini dirancang untuk mempermudah periset dalam memantau perkembangan hibah mereka dan memastikan pelaporan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

## 11. PENCAIRAN DANA DAN LUARAN

Skema PUTI Hi-Impact, PUTI Q1, PUTI Q2, dan PUTI Q3, penyelenggaraan pendanaan akan dilakukan secara penelitian berbasis proses (*process-based*) dimana pencairan dana akan dilakukan dalam 2 (dua) tahap selama 2 (dua) tahun periode pendanaan. Adapun mekanisme pencairan dana pada skema ini adalah:

- a. Pencairan dana tahap 1 pada tahun pertama sebesar 50% dari total dana yang diusulkan menggunakan anggaran tahun 2025. Dana akan dicairkan kepada Periset Utama setelah penandatanganan Surat Perjanjian Pelaksanaan.
- b. Pencairan dana tahap 2 pada tahun kedua sebesar 50% dari total dana yang diusulkan menggunakan anggaran tahun 2026. Dana tahap 2 ini akan dicairkan kepada pengusul jika status luaran sudah mencapai minimal “*Under Review*”.
- c. Pada monev akhir (November 2026), luaran hasil penelitian diharapkan sudah mencapai status minimal “*Accepted*”.
- d. Apabila luaran hasil penelitian belum terpenuhi, maka aturan terkait hal tersebut sesuai dengan yang tercantum pada Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Topik Prioritas, Fokus Riset UI, dan Tujuan SDGs

#### Topik Prioritas UI

No	Topik Prioritas	Penjabaran
1.	<i>Emerging diseases</i>	<p><i>Emerging and reemerging diseases</i> adalah topik prioritas penelitian yang berfokus pada analisis dan mitigasi peningkatan insiden penyakit menular dan tidak menular dalam masyarakat. Pada tahun ini, fokus secara khusus ditujukan pada aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan teknologi deteksi, vaksin, treatment, dan obat. Terutama obat, vaksin dan herbal asli Indonesia.</li> <li>Aplikasi big data dan pendekatan <i>artificial intelligence</i> (AI) dalam upaya <i>tracing, tracking, testing</i> dan pemetaan epidemiologi.</li> <li>Pengaruh komorbiditas seperti obesitas, diabetes melitus terhadap terbentuknya imunitas pasca vaksinasi.</li> </ol>
2.	Mitigasi Perubahan Iklim	<p>Mitigasi perubahan iklim adalah topik prioritas penelitian yang berfokus pada analisis dan pencegahan—termasuk tindakan—yang membatasi pemanasan global dan dampak multidimensinya. Pada tahun ini, fokus secara khusus ditujukan pada aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan teknologi mutakhir dan material maju untuk konservasi lingkungan dan mitigasi perubahan iklim</li> <li>Dampak sosial, ekonomi, dan budaya akibat perubahan iklim</li> <li>Kebijakan strategis untuk mitigasi perubahan iklim</li> <li><i>Carbon Capture, Storage and Utilization</i> (CCSU)</li> <li>Kaitan antara <i>Healthy Lifestyle</i> dan <i>Carbon Emission</i></li> <li>Aspek perubahan penggunaan lahan, emisi manusia, pengelolaan makanan, limbah dan bangunan, serta pengaruh perubahan iklim terhadap transportasi, sistem perkotaan, pedesaan dan industri.</li> </ol>
3.	Energi berkelanjutan dan kesiapan masa depan	<p>Energi berkelanjutan dan ketahanan masa depan adalah topik prioritas penelitian yang berfokus pada analisis dan penemuan sumber energi yang memenuhi kebutuhan manusia dan masyarakat dalam kapasitas lingkungan untuk menyediakan generasi masa depan untuk hidup. Sementara penemuan sumber energi alternatif – seperti angin, matahari, panas bumi. Pada tahun ini, fokus secara khusus ditujukan pada aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan teknologi mutakhir dan material maju untuk mendukung <i>green</i> dan <i>blue economy</i>.</li> <li>Diversifikasi energi dan dampak sosial, ekonomi, dan budaya yang ditimbulkan</li> <li><i>Circular</i> dan <i>sustainable economy</i>.</li> <li>Pencapaian target <i>Net Zero Emission</i>.</li> <li>Interkoneksi aspek energi berkelanjutan, aspek kesehatan, dan siklus daur hidup secara komprehensif.</li> </ol>
4.	Disrupsi dan transformasi sosial	<p>Disrupsi dan transformasi sosial merupakan topik prioritas penelitian yang difokuskan untuk mengidentifikasi dan menganalisis serta mencegah perubahan besar-besaran yang mungkin menyebabkan atau telah menyebabkan rusaknya kehidupan dan ikatan sosial. Pada tahun ini, fokus secara khusus ditujukan pada aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dampak bencana alam dan buatan manusia, perubahan iklim, pergolakan dan transisi politik, perubahan demografis, dan adopsi penemuan teknologi secara luas.</li> <li>Transformasi digital di berbagai aspek.</li> <li>Literasi budaya secara digital</li> <li>Saintifikasi budaya lokal yang dapat meliputi, namun tidak terbatas pada, pemanfaatan <i>artificial intelligence</i> (AI), <i>modelling</i> dan <i>speech recognition</i> untuk konservasi bahasa dan budaya asli Indonesia.</li> <li>Keadilan dan kesetaraan dalam aspek sosial, budaya, politik, dan ekonomi.</li> </ol>

No	Topik Prioritas	Penjabaran
5.	Stunting, obesitas dan penyakit tidak menular	<p><i>Stunting</i>, obesitas, dan penyakit tidak menular adalah topik prioritas penelitian yang difokuskan kepada pemetaan, pencegahan, analisis, serta penanggulangan insiden <i>stunting</i>, obesitas, dan berbagai jenis penyakit tidak menular di masyarakat. Pada tahun ini, fokus secara khusus ditujukan pada aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kaitan antara <i>stunting</i> dengan risiko obesitas dan PTM saat dewasa.</li> <li>Aplikasi <i>big data</i> dan pendekatan <i>artificial intelligence</i> (AI) dalam deteksi dan prediksi risiko diabetes melitus dan komplikasinya.</li> <li>Pengembangan teknologi mutakhir, obat, herbal, dan teknologi <i>drug-delivery system</i> untuk penyakit degeneratif dan tidak menular.</li> <li>Peran pendekatan sosial dan budaya dalam intervensi untuk perubahan perilaku masyarakat dalam rangka pencegahan obesitas dan penyakit tidak menular lainnya.</li> </ol>
6.	Digital economy	<p><i>Digital economy</i> adalah topik prioritas penelitian yang berfokus pada menggambarkan dan menganalisis cara teknologi komputasi digital saling terkait, membentuk, dan mengubah proses menjalankan bisnis serta cara kerja pasar. Pada tahun ini, fokus secara khusus ditujukan pada aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penguatan kapasitas industri, UMKM, dan BUMDes melalui digitalisasi.</li> <li><i>Digital economy</i> dalam bidang pariwisata.</li> <li>Keterkaitan antara ekonomi tradisional dan modern dengan ekonomi digital, di mana hubungan antara manusia, komunitas, masyarakat, dan mesin digital bersifat dinamis.</li> <li><i>Blockchain technology</i>.</li> <li>Aplikasi <i>big data</i> dan pendekatan <i>artificial intelligence</i> (AI) dalam prediksi perilaku pasar, perilaku konsumen, dan inovasi produk.</li> </ol>
7.	Kesejahteraan sosial	<p>Kesejahteraan merupakan salah satu topik prioritas dalam penelitian karena berperan krusial dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif. Kesejahteraan adalah keadaan di mana seseorang merasa sehat, bahagia, dan nyaman secara fisik, mental, serta emosional. Kesejahteraan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk ekonomi, hukum, budaya, psikologi, administrasi, serta sosial-politik yang saling berkaitan dalam menciptakan kondisi masyarakat yang adil dan sejahtera.</p>

## Fokus Riset UI (SK Rektor No. 1738 Tahun 2020)

No	Fokus Riset	Tema Riset
1.	Kesehatan dan kesejahteraan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Studi keberlanjutan (<i>health ageing</i>)</li> <li>b. Penyakit menular dan tidak menular</li> <li>c. Penelitian dasar, pengembangan dan penemuan obat, vaksin, dan herbal asli Indonesia</li> <li>d. Pelayanan kesehatan dalam perspektif sosial dan budaya</li> <li>e. Kesehatan ibu, anak, dan remaja</li> <li>f. Sistem jaminan kesehatan dan pelayanan primer</li> <li>g. Psikologi dan kesehatan mental</li> <li>h. Teknologi medis</li> <li>i. Aplikasi <i>big data</i>, bioinformatik, dan kecerdasan buatan (AI) di bidang kesehatan</li> </ul>
2.	Energi dan sumber daya material	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Smart grid system</i></li> <li>b. Konversi biomassa untuk energi baru terbarukan (<i>biofuel</i>, biogas, bioetanol, biodiesel)</li> <li>c. Material maju fungsional (nanomaterial, 1D/2D/3D material, komposit, polimer, biomaterial) untuk aplikasi energi, kesehatan, lingkungan, katalis, dan sensor/biosensor</li> <li>d. Konversi dan konservasi energi baru terbarukan (surya, angin, geothermal, air, tidal)</li> <li>e. Sumber daya energi berbasis fosil (peningkatan pemulihan minyak bumi, gas alam, <i>enhanced oil recovery</i>, <i>unconventional resources</i>, seismik and <i>smart geological exploration</i> dengan <i>big data</i>)</li> <li>f. Pemanfaatan mineral dan logam tanah jarang</li> </ul>
3.	Masyarakat inovatif dan terhubung	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Konservasi budaya dan saintifikasi kearifan lokal</li> <li>b. Manajemen big data dan informasi (<i>e-business</i>, <i>e-government</i>, <i>e-cultural</i>, <i>e-commerce</i>, datakrasi)</li> <li>c. Kesetaraan gender</li> <li>d. Keadilan dan kesetaraan (<i>equality</i>) dalam aspek sosial, budaya, politik dan ekonomi</li> <li>e. <i>Smart transportation</i></li> <li>f. Perencanaan urban berkelanjutan (<i>sustainable urban development</i>)</li> <li>g. Ekonomi digital</li> <li>h. Pertanggungjawaban korporasi terhadap masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup</li> <li>i. Penguatan kapasitas industri, UMKM, dan BUMDes</li> </ul>
4.	Bumi, iklim, dan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Manajemen konservasi ekosistem, sumber daya hayati, dan biodiversitas</li> <li>b. Perubahan iklim</li> <li>c. Strategi sosial budaya dalam kerangka perubahan iklim</li> <li>d. Aplikasi <i>big data</i>, kecerdasan buatan (AI) dan geospasial</li> <li>e. Teknologi dan instrumentasi kebencanaan</li> <li>f. Ketahanan dan kedaulatan pangan</li> <li>g. Pencemaran lingkungan (darat, air, dan udara) dan kerusakan hutan</li> </ul>
5.	Ketahanan dan Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perlawanan kejahatan domestik, kejahatan siber, terorisme, dan perdagangan manusia</li> <li>b. Deradikalisasi</li> <li>c. Pencegahan dan pemberantasan korupsi, kolusi, dan nepotisme</li> <li>d. Pembudayaan nilai-nilai Pancasila</li> <li>e. Penguatan lembaga penegakan hukum</li> <li>f. Kemampuan pertahanan dan bela negara</li> <li>g. Teknologi persenjataan (propelan, roket, radar, tank, pesawat udara tanpa awak)</li> <li>h. <i>Biosafety</i> dan <i>biosecurity</i></li> </ul>

## **Tujuan Sustainable Development Goals (SDGs)**

1. Tanpa kemiskinan (*No Poverty*).
2. Tanpa kelaparan (*Zero Hunger*).
3. Kehidupan sehat dan sejahtera (*Good Health and Well-Being*).
4. Pendidikan berkualitas (*Quality Education*).
5. Kesetaraan gender (*Gender Equality*).
6. Air bersih dan sanitasi layak (*Clean Water and Sanitation*).
7. Energi bersih dan terjangkau (*Affordable and Clean Energy*).
8. Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (*Decent Work and Economy Growth*).
9. Industri, inovasi dan infrastruktur (*Industry, Inovations, and Infrastructure*).
10. Berkurangnya kesenjangan (*Reduce Inequality*).
11. Kota dan komunitas berkelanjutan (*Sustainable Cities and Communities*).
12. Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab (*Responsible Consumption and Production*).
13. Penanganan perubahan iklim (*Climate Action*).
14. Ekosistem laut (*Life Below Water*).
15. Ekosistem darat (*Life on Land*).
16. Perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang tangguh (*Peace, Justice, and Strong Institution*).
17. Kemitraan untuk mencapai tujuan (*Partnership for The Goals*).

# SISTEMATIKA PROPOSAL

## Lampiran 2: Halaman Judul

### **PROPOSAL SKEMA**

(Times New Roman size 12pt, all caps, bold, centered)



### **Judul**

(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)

### **Nama Pengusul**

(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)

### **NIP/NUP**

(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)

### **Fakultas**

(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)

### **Universitas Indonesia**

(Times New Roman size 12 pt, bold, centered)

### **Tahun 2025**

**Lampiran 3: Lembar Pengesahan**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Judul** : .....

**Topik Prioritas** : .....

**Fokus Riset UI** : .....

**Target SDG's** : .....

**Skema** : .....

**Rumpun Ilmu** : .....

**Fakultas** : .....

**Pengusul**

a. Nama Lengkap : .....

b. NIP/NUP : .....

c. Jabatan Fungsional : .....

d. Program Studi : .....

e. Nomor HP : .....

f. Alamat surel (e-mail) : .....

**Kolaborator**

a. Nama Lengkap : .....

b. Institusi : .....

c. Alamat surel (e-mail) : .....

**Total biaya yang diusulkan** : .....

Depok, .....2025

Menyetujui,  
**Wakil Dekan I**  
**Fakultas/Wakil Direktur**  
**Sekolah**

**Periset Utama**

Tanda tangan dan Cap

(Nama lengkap & gelar)  
NIP/NUP

(Nama lengkap & gelar)  
NIP/NUP

#### Lampiran 4: Substansi (maksimal 3 halaman)

<b>Judul (<i>Title</i>)</b>
<b>Abstrak (100—250 kata)</b>
<b>Latar Belakang (<i>Background</i>)</b>
<b>Tujuan Riset (<i>Objective</i>)</b>
<b>Kebaruan (<i>Novelty</i>)</b> Jelaskan posisi riset terhadap hasil-hasil riset di publikasi di jurnal internasional yang sudah ada dan sebutkan kebaruannya
<b>Metodologi (<i>Method</i>)</b>
<b>Target Luaran Publikasi (<i>Output</i>)</b> Cantumkan target publikasi sesuai kriteria skema
<b>Pustaka (<i>References</i>)</b>
<b>Kata Kunci (<i>Keywords</i>)</b> Cantumkan 5 kata kunci yang digunakan dalam fitur pencarian riset Anda dalam database riset

**Lampiran 5: Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan rinciannya**

**Rencana Anggaran Biaya (RAB)**

Judul : .....

Pengusul : .....

Skema : .....

Fakultas : .....

Deskripsi	Biaya (Rp)	
	Tahun 2025	Tahun 2026
Honor		
Biaya Bahan Habis Pakai		
Biaya Perjalanan		
Biaya Operasional Lainnya		
<b>Total</b>		

**Rincian RAB**

Deskripsi	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)	
				Tahun 2025	Tahun 2026
<b>Honor</b>					
Honor Pembantu Periset					
<b>SUBTOTAL (Rp)</b>					
<b>Biaya Bahan Habis Pakai</b>					
Bahan Laboratorium					
Biaya proofreading					
Biaya Publikasi					
<b>SUBTOTAL (Rp)</b>					
<b>Biaya Perjalanan</b>					
Biaya tiket					
Biaya akomodasi					
Tansport lokal					
<b>SUBTOTAL (Rp)</b>					
<b>Biaya Operasional Lainnya</b>					
ATK					
Fotokopi					
<b>SUBTOTAL (Rp)</b>					

Deskripsi	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)	
				Tahun 2025	Tahun 2026
<b>Total Anggaran (Rp)</b>					

Menyetujui,  
**Wakil Dekan I Fakultas**

Depok, 2025  
**Periset Utama**

Tanda tangan dan Cap

(Nama lengkap & gelar)  
 NIP/NUP

(Nama lengkap & gelar)  
 NIP/NUP

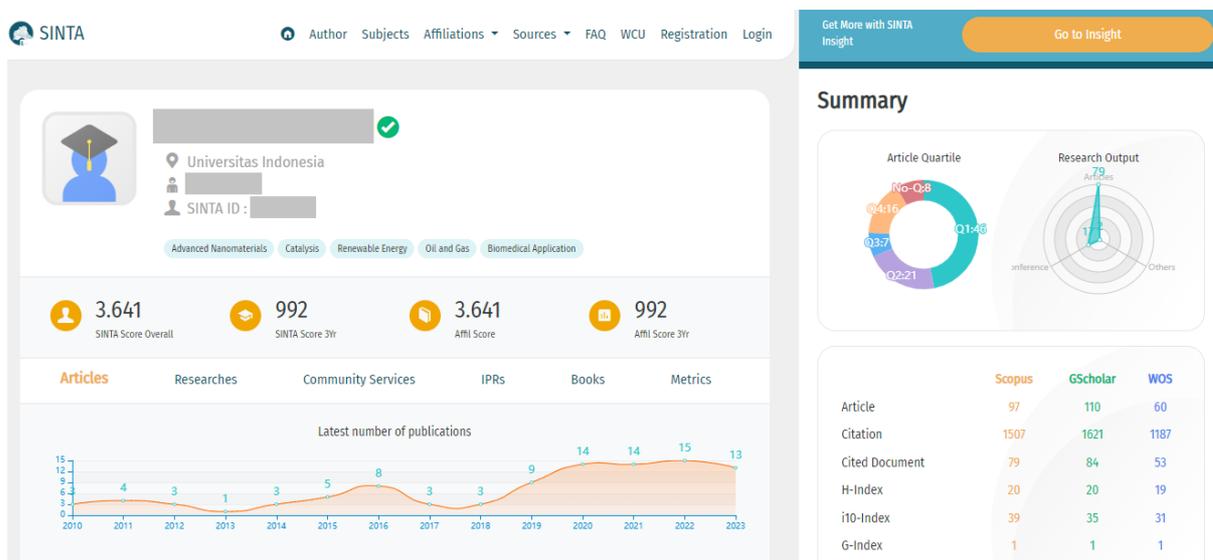
## Lampiran 6: Data Publikasi Pengusul

### 1. Dosen/periset yang memiliki akun SINTA (<https://sinta.kemdikbud.go.id/>)

Melampirkan link SINTA seperti berikut ini:

<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/258251>

dan Screenshot SINTA seperti contoh berikut ini:



### 2. Dosen/periset yang belum memiliki akun SINTA, dapat melampirkan CV sebagai berikut:

#### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	Laki-laki/ Perempuan
3	Fakultas/ Sekolah dan Prodi	
4	NIP/NUP	
5	E-mail	
6	Nomor Telepon/HP	

#### B. Identitas sebagai penulis

1	Nama yang digunakan dalam publikasi	
	a. Last name	
	b. First name/ abbreviation	
2.	Scopus Author / Web of Science ID	
	Info Scopus/ Web of Science	h-index: , jumlah dokumen: total sitasi: ..... oleh ..... dokumen
3.	ID Orcid (jika ada)	
4.	ID Google Scholar	h-index: , jumlah dokumen Total sitasi: ..... oleh ..... dokumen

**C. Publikasi Ilmiah Terindeks Scopus (3 Tahun Terakhir)**

No.	Judul	Bentuk (Jurnal, Prosiding, <i>Book</i> <i>Chapter</i> , dll)	Volume/ Nomor/ Tahun	Posisi ( <i>First /Co-</i> <i>/Corresponding</i> <i>Author</i> )	Level SCIMAGO JR	SJR Score
1						
2						
3						

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan usulan proposal PUTI.

Depok, ..... 2025  
Pengusul,

Tanda Tangan

(Nama Lengkap)

**Lampiran 7: Surat Pernyataan (periset utama)**

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....  
Tempat/Tanggal Lahir : .....  
NIP/NUP : .....  
Program Studi/Fakultas : .....  
Alamat : .....

dengan ini menyatakan sejujurnya bahwa usulan proposal saya dengan judul:

.....  
yang diajukan dalam Skema ..... **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/instansi lain.** Saya bersedia mengikuti seluruh tahapan dan melaporkan hasil sesuai target luaran wajib skema hibah.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas Universitas Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya tanpa adanya unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di:.....  
Pada Tanggal:.....2025

Mengetahui,

Yang membuat pernyataan

**(METERAI Rp10.000)**

Wakil Dekan I Fakultas  
NIP.....

Nama Pengusul  
NIP.....

**Lampiran 8: Surat Pernyataan (periset anggota/pembantu periset)**

**SURAT PERNYATAAN  
PERISET ANGGOTA/PEMBANTU PERISET\***

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....  
Tempat/Tanggal Lahir : .....  
NIP/NUP : .....  
Program Studi/Fakultas : .....  
Alamat : .....

Dengan ini menyatakan kesediaan untuk ikut serta sebagai periset anggota/pembantu periset\* dan meluangkan waktu selama jam/pekan dalam riset yang diusulkan oleh.....dengan judul ..... Apabila saya ternyata dikemudian hari tidak memenuhi kesediaan yang telah disebutkan di atas, maka saya bersedia diberhentikan keikutsertaannya dari riset tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya tanpa adanya unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di:.....  
Pada Tanggal:.....2025

Yang membuat pernyataan

**(METERAI Rp10.000)**

Nama  
NIP .....

\*) hapus yang tidak perlu

**Lampiran 9: Contoh letter of agreement (LoA)**

(Kop surat tidak diwajibkan)

---

Date..... 2025

**Collaboration on the project: “.....”**

Dear .....

I am pleased to inform you that I accept your invitation to collaborate on the project entitled “.....” submitted for Hibah PUTI 2025 at Universitas Indonesia. I am happy to assist you on ..... in my research facilities at .....

It is our hope that, the output of this project will make a substantial scientific contribution for the project. The results obtained in this project will also be published in Q1/Q2/Q3 journals in the related field and will be presented in several international as well as national conferences.

Sincerely,

.....

Full Name:

Affiliation:

## **Lampiran 10: Contoh acknowledgement**

This research is funded by Directorate of Research Funding and Ecosystem, Universitas Indonesia under Hibah PUTI 2025 (Grant No. ....).”

## Lampiran 11: Contoh *screenshot* ranking mitra perguruan tinggi luar negeri dari laman QS WUR

Cara mengetahui ranking mitra perguruan tinggi luar negeri pada QS WUR Tahun 2025 di laman QS WUR.

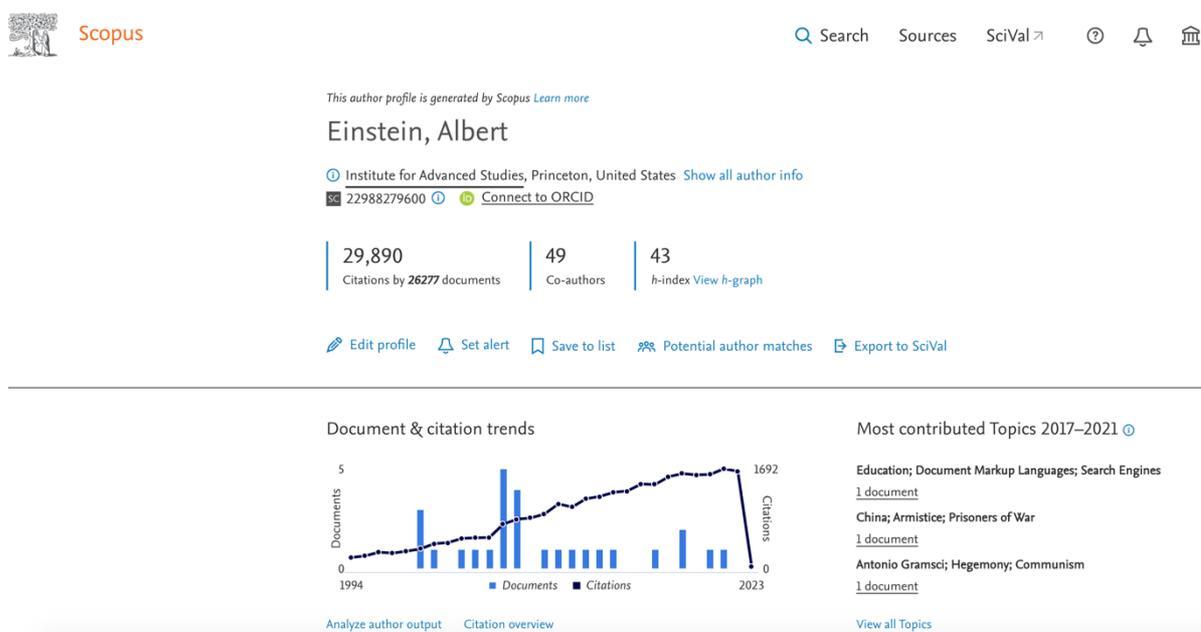
1. Silahkan akses ke laman QS World University Rankings 2025 berikut:  
<https://www.topuniversities.com/world-university-rankings>
2. Masukkan nama mitra perguruan tinggi Anda pada kolom “University Search” (misalnya: University of Oxford”).
3. *Screenshot* tampilan laman hasil pencarian seperti contoh di bawah ini.

The screenshot displays the QS World University Rankings page for the University of Oxford. The page features a dark header with the QS TopUniversities logo and navigation links. The main content area shows the University of Oxford logo, name, and location (Wellington Square, Oxford, GB, Oxford United Kingdom). Below this, there are three buttons: 'Request More Details', 'Shortlist', and 'Compare'. A statistics bar highlights the university's ranking (#4 in QS World University Rankings), 62 undergraduate programs, and 350 postgraduate programs. The 'Available Scholarship' indicator is also present. The bottom section includes a sidebar with 'Overview', 'University Information', and 'Tuition Fee and Scholarships', and a main section titled 'About University of Oxford' with 'COVID-19 Information'.

## Lampiran 12: Contoh *screenshot profile page* mitra peneliti luar negeri dari laman Scopus

Cara mengetahui Scopus H-index mitra peneliti tinggi luar negeri dari laman Scopus.

1. Silahkan akses ke laman “Scopus Author ID” berikut:  
<https://www.scopus.com/freelookup/form/author.uri?zone=TopNavBar&o>
2. Masukkan nama belakang (Last name), nama depan (First name) mitra peneliti Anda pada yang tersedia dan klik “Search”.
3. *Screenshot* tampilan laman hasil pencarian seperti contoh di bawah ini.
4. Mencantumkan link scopus seperti berikut ini  
<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=22988279600>



### Lampiran 13: Contoh screenshot SIAK NG

academic.ui.ac.id/main/Academic/Summary

Language: | zoom: 100%

Home Akademis Kalender Akademik Mata Kuliah Spesial IRS Perkulahan Mahasiswa Jadwal Support

Wednesday, 28 December 2022 (Node 1) | Tahun Ajaran 2022/2023 Term 1  
 - Mahasiswa

Data Akademis Periode 2022/2023 - 1

Ringkasan **Hibayat** Pembayaran Status Akademis

NPM

Nama

Angkatan

Program Studi

Pembimbing Akademis

Status Akademis A1sf

Total SKS Lulus 133

Total Huju 478.20

IPK 3.60

SKS Diperoleh 133

Grafik IP/IPK

Term/Semester	IP	IPK
1	3.2	3.2
2	3.3	3.3
3	3.4	3.4
4	3.5	3.5
5	3.6	3.6
6	3.7	3.7
7	3.8	3.8

Statistik Nilai

Nilai	Jml	Periode	Per Term/Semester							Kumulatif						
			Tohu	Term	MK	SKS A	SKS L	Huju	IP	SKS A	SKS L	Huju	IFT	IPK	SKS Dipo	
A	19															
A-	18	2022/2023	1	1	3	3	12.00	4.00	133	133	478.20	3.60	3.60	133		
B+	9	2021/2022	SP	Tidak ada kelas atau IRS belum disetujui (status akademik: Kosong)												
B	1	2021/2022	2	9	23	23	86.30	3.75	130	130	466.20	3.59	3.59	130		
B-	3	2021/2022	1	10	22	22	83.60	3.80	107	107	379.90	3.55	3.55	107		
C+	2	2020/2021	2	9	24	24	87.70	3.65	85	85	296.30	3.49	3.49	85		
Total	52	2020/2021	1	8	21	21	75.10	3.58	61	61	208.60	3.42	3.42	61		
		2019/2020	2	7	20	20	68.80	3.44	40	40	133.50	3.34	3.34	40		
		2019/2020	1	8	20	20	64.70	3.24	20	20	64.70	3.24	3.24	20		

Keterangan